



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Sekolah Pascasarjana
Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		CPMK	Minggu Ke																																																																																				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																					
		CPMK-1	✓										✓																																																																										
		CPMK-2		✓																																																																																			
		CPMK-3			✓																																																																																		
		CPMK-4				✓								✓																																																																									
		CPMK-5					✓																																																																																
		CPMK-6						✓						✓																																																																									
		CPMK-7							✓																																																																														
		CPMK-8								✓								✓																																																																					
		CPMK-9									✓				✓																																																																								
		CPMK-10										✓						✓																																																																					
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan pada jenjang S2 Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang teori, konsep, dan praktik kepemimpinan dalam konteks pendidikan kejuruan dan teknologi. Tujuan ini mencakup eksplorasi berbagai model kepemimpinan pendidikan, analisis peran pemimpin dalam pengembangan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, manajemen perubahan, serta pengambilan keputusan strategis di lingkungan pendidikan vokasi. Tujuannya adalah mengembangkan kapasitas kepemimpinan mahasiswa agar mampu merancang, memimpin, dan mengevaluasi inovasi serta reformasi di institusi pendidikan kejuruan, dengan fokus pada peningkatan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan dunia kerja dan industri. Ruang lingkup pembahasan meliputi kepemimpinan instruksional, kepemimpinan transformasional dalam pendidikan vokasi, pengelolaan sumber daya manusia dan finansial, etika kepemimpinan, serta strategi membangun kolaborasi dengan stakeholder industri untuk pengembangan pendidikan teknologi dan kejuruan yang berkelanjutan.																																																																																					
Pustaka		<table border="1"> <tr> <td>Utama :</td> <td colspan="16"></td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="16"></td> </tr> <tr> <td>Pendukung :</td> <td colspan="16"></td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="16"></td> </tr> </table>																		Utama :																																		Pendukung :																																	
Utama :																																																																																							
Pendukung :																																																																																							
Dosen Pengampu																																																																																							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]				Materi Pembelajaran [Pustaka]				Bobot Penilaian (%)																																																																									
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																																		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																																
1	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan transformasional, 2) Menganalisis konteks dan tantangan khusus di lingkungan pendidikan teknologi dan kejuruan, 3) Merancang strategi penerapan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kolaborasi antar pemanfaat kepentingan, 4) Merumuskan langkah-langkah konkret untuk menumbuhkan kepedulian sosial melalui kepemimpinan di lingkungan pendidikan vokasi.	1. Mampu menjelaskan konsep dan empat komponen utama kepemimpinan transformasional (idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, individualized consideration) dengan tepat. 2. Mampu mengidentifikasi minimal 3 tantangan spesifik dalam penerapan kepemimpinan di lingkungan pendidikan teknologi dan kejuruan. 3. Mampu menyusun proposal strategi sederhana (minimal 2 strategi) untuk meningkatkan kolaborasi antar guru, siswa, dan industri berbasis prinsip kepemimpinan transformasional. 4. Mampu merancang satu program atau inisiatif kecil yang mendemonstrasikan penerapan kepedulian sosial dalam konteks kepemimpinan pendidikan vokasi.	Bentuk Penilaian Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah interaktif, studi kasus (case study) dari lingkungan pendidikan vokasi, diskusi kelompok terpumpun (focused group discussion), dan presentasi..	Menganalisis sebuah artikel atau berita terkait kepemimpinan di lembaga pendidikan teknologi/kejuruan dan mengidentifikasi unsur-unsur kepemimpinan transformasional yang ada atau yang seharusnya diterapkan, kemudian memposting hasil analisis singkat di forum diskusi LMS.	Materi: Pengantar dan ruang lingkup mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan, Teori Kepemimpinan Transformasional: Konsep, komponen (4I's), dan karakteristik., Kontekstualisasi: Profil, budaya, dan tantangan unik di lingkungan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (SMK, Politeknik, Lembaga Kursus), Kepemimpinan Transformasional sebagai katalisator peningkatan kolaborasi: antar sejawat, dengan siswa, dan mitra industri., Kepemimpinan Transformasional untuk membangun kepedulian sosial: dari konsep ke aksi di lingkungan pendidikan. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%																																																																																

2	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi karakteristik kepemimpinan transformasional yang relevan dengan pendidikan teknologi dan kejuruan, 2) Menganalisis tantangan dan peluang penerapan kepemimpinan transformasional di lingkungan pendidikan vokasi, 3) Merancang strategi penerapan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kolaborasi antar pemangku kepentingan, 4) Merumuskan inisiatif berbasis kepemimpinan transformasional untuk mengembangkan kepedulian sosial di lingkungan pendidikan.	1.Kemampuan mengidentifikasi elemen kepemimpinan transformasional yang sesuai dengan konteks pendidikan teknologi dan kejuruan. 2.Kemampuan menganalisis kasus nyata penerapan kepemimpinan transformasional di lingkungan pendidikan vokasi. 3.Kemampuan merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kolaborasi melalui pendekatan transformasional. 4.Kemampuan merumuskan program atau kegiatan yang mendorong kepedulian sosial berdasarkan prinsip kepemimpinan transformasional.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi..	Analisis Studi Kasus dan Rancangan Strategi, Mahasiswa secara individu atau berkelompok diminta untuk: 1) Mencari dan menganalisis satu studi kasus nyata (dari artikel, jurnal, atau laporan) tentang penerapan kepemimpinan transformasional di institusi pendidikan teknologi/kejuruan. 2) Berdasarkan analisis, merancang proposal strategi sederhana (1-2 halaman) untuk meningkatkan kolaborasi atau kepedulian sosial di institusi tersebut dengan pendekatan transformasional. Tugas dikumpulkan melalui LMS dalam format dokumen.	Materi: Konsep dasar dan empat komponen kepemimpinan transformasional (idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, individualized consideration),, Karakteristik khusus lingkungan pendidikan teknologi dan kejuruan (TVET), Strategi membangun kolaborasi antara sekolah, industri, dan masyarakat dalam konteks vokasi., Model pengembangan kepedulian sosial melalui program pendidikan kejuruan., Studi kasus penerapan kepemimpinan transformasional di SMK atau politeknik. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
3	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menganalisis secara kritis peran kepemimpinan dalam mengintegrasikan riset terapan untuk menciptakan inovasi metode pembelajaran kejuruan.	1.Mengidentifikasi karakteristik riset terapan yang relevan dengan pembelajaran kejuruan. 2.Menganalisis strategi kepemimpinan yang efektif dalam mendukung penerapan hasil riset terapan. 3.Mengevaluasi contoh kasus inovasi metode pembelajaran kejuruan berbasis riset. 4.Menyusun rekomendasi bagi pemimpin pendidikan untuk mengoptimalkan pemanfaatan riset terapan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi analisis..	Analisis Studi Kasus dan Penyusunan Rekomendasi, Mahasiswa menganalisis sebuah studi kasus tentang penerapan riset terapan di sebuah SMK, kemudian menyusun dokumen rekomendasi strategis bagi pimpinan institusi tersebut.	Materi: Konsep riset terapan dalam pendidikan kejuruan., Model-model kepemimpinan transformasional dan instruksional yang mendukung inovasi., Tahapan integrasi riset terapan ke dalam desain pembelajaran kejuruan., Studi kasus keberhasilan dan tantangan penerapan inovasi metode pembelajaran berbasis riset. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
4	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi konsep riset terapan dalam konteks pendidikan kejuruan; 2) Menganalisis strategi kepemimpinan yang efektif untuk mendukung penerapan hasil riset terapan; 3) Mengevaluasi dampak inovasi metode pembelajaran kejuruan yang berbasis riset terhadap kualitas pendidikan.	1.Kemampuan mengidentifikasi elemen-elemen kunci riset terapan dalam pendidikan kejuruan. 2.Kemampuan menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan dan keberhasilan implementasi inovasi berbasis riset. 3.Kemampuan mengevaluasi studi kasus penerapan riset terapan untuk inovasi pembelajaran kejuruan. 4.Kemampuan menyusun rekomendasi strategis bagi pemimpin pendidikan dalam mendukung riset terapan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok terpumpun (focused group discussion), dan presentasi analisis..	Analisis Studi Kasus dan Penyusunan Rekomendasi Strategis, Mahasiswa diminta untuk menganalisis sebuah studi kasus (disediakan dalam LMS) mengenai penerapan riset terapan di sebuah sekolah kejuruan. Berdasarkan analisis, mahasiswa harus menyusun dokumen rekomendasi strategis bagi pimpinan sekolah tersebut, yang mencakup analisis peran kepemimpinan, identifikasi faktor pendukung/hambat, dan proposal tindakan untuk mendukung inovasi berkelanjutan.	Materi: Konsep dan karakteristik riset terapan dalam pendidikan kejuruan., Peran dan strategi kepemimpinan transformasional dalam mendukung budaya riset., Model inovasi metode pembelajaran kejuruan berbasis temuan riset., Analisis hambatan dan pendukung implementasi riset terapan di lembaga pendidikan kejuruan., Studi kasus: Inovasi pembelajaran kejuruan yang sukses didukung oleh kepemimpinan yang efektif. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%

5	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu: 1) Mengidentifikasi karakteristik permasalahan kompleks di PTK; 2) Menganalisis efektivitas strategi kepemimpinan yang diterapkan; 3) Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap strategi kepemimpinan berdasarkan kriteria keberhasilan yang relevan.	1. Mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan minimal 3 permasalahan kompleks yang khas di PTK. 2. Mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan minimal 2 strategi kepemimpinan yang diterapkan untuk menyelesaikan masalah tersebut. 3. Mampu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan strategi kepemimpinan berdasarkan kriteria seperti efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan. 4. Mampu menyusun laporan evaluasi yang sistematis dan argumentatif.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Panel Discussion), Presentasi dan Kritik Konstruktif, Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)..	Analisis dan Evaluasi Studi Kasus, Mahasiswa diminta untuk mencari satu studi kasus nyata (dari jurnal, berita, atau laporan) mengenai penerapan strategi kepemimpinan dalam menyelesaikan masalah di PTK. Tugas berupa laporan tertulis yang berisi: (1) Identifikasi masalah, (2) Analisis strategi kepemimpinan yang digunakan, (3) Evaluasi keefektifan strategi tersebut dengan argumentasi yang didukung teori, dan (4) Rekomendasi perbaikan. Tugas dikumpulkan melalui LMS.	Materi: Karakteristik permasalahan kompleks di PTK (keserjangan kurikulum-industri, dinamika teknologi, SDM, dan sarana prasarana),, Ragam Strategi Kepemimpinan Transformasional, Situasional, dan Distributif dalam konteks PTK., Teknik Evaluasi Strategi: Menetapkan kriteria, mengumpulkan bukti, dan membuat perimbangan nilai., Studi Kasus Nyata: Implementasi dan evaluasi strategi kepemimpinan di lembaga PTK. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
6	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi karakteristik permasalahan kompleks di PTK; 2) Menganalisis efektivitas strategi kepemimpinan yang diterapkan; 3) Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap strategi kepemimpinan berdasarkan kriteria keberhasilan tertentu.	1. Kemampuan mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan kompleks khas PTK (misal: relevansi kurikulum, fasilitas praktik, link and match dengan industri). 2. Kemampuan menganalisis strategi kepemimpinan (misal: transformasional, instruksional, distributif) yang diterapkan dalam studi kasus. 3. Kemampuan mengevaluasi kelebihan, kekurangan, dan dampak dari strategi kepemimpinan terhadap penyelesaian masalah. 4. Kemampuan memberikan rekomendasi strategi alternatif atau perbaikan yang didukung oleh argumentasi logis dan teori kepemimpinan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Socratic Discussion), Presentasi dan Review, Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)..	Analisis dan Evaluasi Studi Kasus Tertulis, Mahasiswa diberikan satu studi kasus (dalam bentuk dokumen teks atau video) tentang penerapan suatu strategi kepemimpinan untuk mengatasi masalah kompleks di sebuah SMK. Mahasiswa diminta untuk menganalisis kasus tersebut dan menyusun laporan evaluasi tertulis yang berisi: (1) Identifikasi masalah utama, (2) Analisis strategi kepemimpinan yang digunakan, (3) Evaluasi kelebihan dan kekurangan strategi berdasarkan kriteria tertentu, dan (4) Rekomendasi perbaikan atau strategi alternatif. Tugas dikumpulkan melalui LMS.	Materi: Karakteristik permasalahan kompleks di Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK): Dinamika industri, perubahan teknologi, kebutuhan kompetensi abad 21., Ragam strategi kepemimpinan pendidikan (Kepemimpinan Transformasional, Instruksional, Distributif, Adaptif) dan relevansinya dengan konteks PTK., Teknik evaluasi strategi: Menetapkan kriteria evaluasi (efektivitas, efisiensi, keberlanjutan, dampak pada pembelajaran),, Analisis studi kasus nyata penerapan strategi kepemimpinan dalam menyelesaikan masalah di SMK atau lembaga PTK. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%

7	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengusulkan model kepemimpinan adaptif yang kontekstual untuk mendukung analisis penelitian dan pengembangan program studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan.	1. Mampu menganalisis kebutuhan dan tantangan dalam penelitian dan pengembangan program S2 PTK. 2. Mampu mensintesis teori kepemimpinan adaptif dengan konteks pendidikan teknologi kejuruan. 3. Mampu merancang model kepemimpinan adaptif yang inovatif dan aplikatif untuk program S2 PTK. 4. Mampu mempresentasikan dan mempertahankan model yang dibuat dengan argumentasi yang logis dan berbasis teori.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project-Based Learning, Diskusi Kelompok Terpimpin, Presentasi dan Kritik Konstruktif, Simulasi Perancangan Model..	Perancangan dan Presentasi Proposal Model Kepemimpinan Adaptif, Mahasiswa secara individu atau berkelompok kecil diminta untuk membuat proposal tertulis dan video presentasi (maksimal 10 menit) yang berisi rancangan model kepemimpinan adaptif untuk mendukung analisis penelitian dan pengembangan program S2 PTK. Proposal harus mencakup analisis kebutuhan, landasan teori, desain model, dan implikasi penerapannya. Tugas dikumpulkan dan didiskusikan melalui forum LMS.	Materi: Konsep dan Prinsip Kepemimpinan Adaptif dalam Pendidikan Tinggi., Analisis Konteks dan Kebutuhan Program S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan., Teknik Perancangan Model dalam Kepemimpinan Pendidikan., Integrasi Hasil Analisis Penelitian ke dalam Pengembangan Program. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
8	Mahasiswa mampu merancang dan mengusulkan kerangka kepemimpinan inovatif yang kontekstual dan aplikatif untuk mengatasi tantangan spesifik di bidang PTK.	1. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis tantangan kompleks kontemporer dalam Pendidikan Teknologi Kejuruan. 2. Mampu mengevaluasi berbagai model dan teori kepemimpinan inovatif yang relevan dengan konteks PTK. 3. Mampu merancang kerangka kepemimpinan inovatif yang sistematik, mencakup visi, strategi, dan mekanisme implementasi. 4. Mampu mengusulkan solusi inovatif berbasis kerangka yang dirancang untuk mengatasi tantangan yang telah diidentifikasi.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi Kasus, Diskusi Terpandang, Project-Based Learning, Presentasi dan Kritik Konstruktif.		Materi: Karakteristik dan Dinamika Tantangan Kompleks dalam PTK (VUCA World, Disrupsi Teknologi, Kesenjangan Kompetensi), Konsep dan Prinsip Dasar Kepemimpinan Inovatif (Innovative Leadership), Model-model Kerangka Kerja untuk Inovasi dalam Kepemimpinan Pendidikan., Langkah-langkah Perancangan Kerangka Kepemimpinan Inovatif: Analisis Konteks, Formulasi Visi, Pengembangan Strategi, dan Rencana Implementasi., Studi Kasus: Penerapan Kepemimpinan Inovatif di Lembaga Pendidikan Vokasi/Kejuruan. Pustaka: Handbook Perkuliahan	15%
9	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu: 1) Mengidentifikasi komponen-komponen kunci dalam model kepemimpinan adaptif untuk konteks pendidikan tinggi, khususnya program S2 PTK. 2) Merancang model kepemimpinan adaptif yang responsif terhadap tantangan analisis penelitian dan pengembangan kurikulum. 3) Menyusun proposal atau kerangka konseptual model kepemimpinan adaptif yang dapat diterapkan untuk mendukung pengembangan program S2 PTK.	1. Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan kepemimpinan adaptif dalam konteks S2 PTK. 2. Kreativitas dan originalitas dalam merancang model kepemimpinan adaptif. 3. Kesesuaian model yang dirancang dengan tujuan analisis penelitian dan pengembangan program. 4. Kelengkapan dan kohesi komponen-komponen dalam model yang diusulkan. 5. Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan model yang dibuat dengan argumentasi yang logis.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project-Based Learning, Diskusi Terpandang, Presentasi dan Kritik Konstruktif, Simulasi Perancangan Model..	Asinkronus, Mahasiswa secara individu atau berkelompok kecil diminta untuk membuat dan mengunggah draft awal model kepemimpinan adaptif mereka dalam bentuk diagram alir (flowchart) atau infografis digital, disertai dengan narasi penjelasan singkat (maksimal 500 kata) yang mengaitkan model tersebut dengan analisis kebutuhan S2 PTK. Tugas ini diunggah ke forum diskusi LMS untuk mendapatkan umpan balik dari peer review sebelum sesi sinkronus.	Materi: Konsep dan Prinsip Kepemimpinan Adaptif dalam Pendidikan Tinggi., Analisis Kebutuhan dan Tantangan dalam Program S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan., Teknik Perancangan dan Pemodelan dalam Kepemimpinan Pendidikan., Integrasi Hasil Analisis Penelitian ke dalam Pengembangan Program., Studi Kasus Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Vokasi. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%

10	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi prinsip kepemimpinan yang relevan untuk pengembangan proyek pendidikan kejuruan; 2) Merancang desain proyek pengembangan perangkat/produk pendidikan kejuruan dengan menerapkan prinsip kepemimpinan; 3) Menyusun rencana manajemen proyek yang mencerminkan penerapan prinsip kepemimpinan dalam koordinasi, monitoring, dan evaluasi.	1.Kemampuan mengidentifikasi dan memilih prinsip kepemimpinan yang tepat untuk konteks proyek pengembangan pendidikan kejuruan. 2.Ketepatan dalam merancang desain proyek (meliputi tujuan, sasaran, stakeholders, dan alur kerja) yang mengintegrasikan prinsip kepemimpinan. 3.Kelengkapan dan relevansi rencana manajemen proyek (jadwal, sumber daya, monitoring, evaluasi) yang disusun. 4.Kemampuan menyajikan dan mempertahankan rancangan proyek secara logis dan komunikatif.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, studi kasus proyek pengembangan pendidikan kejuruan, diskusi kelompok, simulasi perancangan proyek, dan presentasi..	Mahasiswa secara individu atau berkelompok diminta untuk membuat rancangan awal (draft) proposal proyek pengembangan sebuah perangkat atau produk pendidikan kejuruan (misal: modul praktikum, video instruksional, atau program pelatihan singkat) yang mengintegrasikan minimal 3 prinsip kepemimpinan yang telah dipelajari. Proposal dikirim melalui LMS dalam format dokumen (PDF/DOC) dan dilengkapi dengan narasi singkat mengenai penerapan prinsip kepemimpinannya.	Materi: Prinsip kepemimpinan transformasional dan instruksional dalam konteks proyek., Konsep dan tahapan desain proyek pengembangan pendidikan (analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, evaluasi)., Teknik manajemen proyek pendidikan (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian)., Studi kasus: penerapan kepemimpinan dalam proyek pengembangan kurikulum, media pembelajaran, atau alat praktikum di SMK. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
11	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menganalisis peran dan strategi kepemimpinan pendidikan dalam mengintegrasikan serta mengoptimalkan teknologi yang selaras dengan tuntutan industri untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.	1.Mengidentifikasi teknologi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. 2.Menganalisis peran kepemimpinan dalam perencanaan dan implementasi teknologi pendidikan. 3.Menilai dampak integrasi teknologi terhadap kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. 4.Mengevaluasi strategi kepemimpinan untuk mengatasi tantangan dalam optimisasi teknologi.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Studi kasus, diskusi kelompok terpimpun (FGD), presentasi analisis, dan ceramah interaktif..	Analisis Studi Kasus dan Penyusunan Laporan, Mahasiswa secara individu atau berkelompok diminta untuk menganalisis sebuah studi kasus institusi pendidikan yang berhasil atau gagal mengoptimalkan teknologi untuk kebutuhan industri. Tugas meliputi identifikasi peran kepemimpinan, analisis dampak, dan rekomendasi strategis. Tugas dikumpulkan dan didiskusikan secara asinkronus melalui forum LMS.	Materi: Konsep kepemimpinan transformasional dan teknologis dalam pendidikan., Teknologi pendidikan terkini dan relevansinya dengan berbagai sektor industri., Analisis studi kasus keberhasilan dan kegagalan integrasi teknologi di institusi pendidikan., Strategi kepemimpinan untuk mengoptimalkan teknologi (perencanaan, implementasi, evaluasi)., Dampak optimalisasi teknologi terhadap kompetensi lulusan dan link-and-match dengan industri. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
12	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan dengan pembentukan kerja sama tim dan kepekaan sosial di lingkungan vokasi; 2) Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai gaya kepemimpinan dalam konteks pendidikan vokasi; 3) Merumuskan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam membangun sinergi tim dan responsivitas sosial.	1.Kemampuan menganalisis kasus nyata penerapan gaya kepemimpinan di lembaga vokasi. 2.Kemampuan mengevaluasi dampak gaya kepemimpinan terhadap kerja sama tim dan kepekaan sosial berdasarkan teori dan data. 3.Kemampuan menyusun rekomendasi yang berdasarkan untuk pengembangan kepemimpinan yang efektif di lingkungan vokasi.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Panel Discussion), Simulasi/Role-Play, dan Presentasi Analisis..	Asinkronus, Analisis Video Kasus dan Penyusunan Laporan Evaluasi. Mahasiswa diminta untuk: 1) Menonton video studi kasus (disediakan link di LMS) tentang penerapan gaya kepemimpinan di suatu lembaga vokasi; 2) Menganalisis dan mengevaluasi efektivitas gaya kepemimpinan tersebut dalam membangun kerja sama tim dan kepekaan sosial menggunakan framework yang telah dipelajari; 3) Menyusun laporan evaluasi singkat (max. 1000 kata) yang berisi analisis, evaluasi, dan rekomendasi perbaikan. Tugas dikumpulkan melalui LMS.	Materi: Review Gaya Kepemimpinan (Transformasional, Transaksional, Servant, dll.) dan Relevansinya di Pendidikan Vokasi., Konsep dan Indikator Kerja Sama Tim serta Kepekaan Sosial dalam Konteks Pendidikan Kejuruan., Teknik Evaluasi Efektivitas Kepemimpinan: Tools dan Framework (e.g., 360-degree feedback, analisis dampak)., Studi Kasus: Penerapan dan Evaluasi Gaya Kepemimpinan di SMK/Politeknik/Lembaga Kursus. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%

13	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi tantangan kompleks dalam pendidikan teknologi kejuruan; 2) Menganalisis berbagai model kepemimpinan yang relevan; 3) Merancang kerangka kepemimpinan inovatif yang kontekstual; 4) Menyusun strategi implementasi dan evaluasi untuk kerangka yang dibuat.	1.Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis tantangan kompleks dalam pendidikan teknologi kejuruan. 2.Kemampuan mengintegrasikan teori kepemimpinan dengan kebutuhan inovasi di bidang kejuruan. 3.Kualitas dan originalitas dalam merancang kerangka kepemimpinan yang inovatif. 4.Kelengkapan dan kelayakan strategi implementasi serta evaluasi yang diusulkan. 5.Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan ide kerangka kepemimpinan yang dibuat.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project-Based Learning, Diskusi Terpandu, Presentasi dan Kritik Konstruktif, Studi Kasus Kompleks.	Project-Based Assignment (Asinkronus), Mahasiswa secara individu atau berkelompok kecil diminta untuk membuat dan mengunggah proposal tertulis serta video presentasi (maks. 10 menit) yang berisi rancangan kerangka kepemimpinan inovatif untuk mengatasi satu tantangan spesifik di pendidikan teknologi kejuruan. Proposal harus mencakup analisis masalah, dasar teori, desain kerangka, dan rencana implementasi-evaluasi.	Materi: Tantangan Kompleks dalam Pendidikan Teknologi Kejuruan (Revolusi Industri 4.0/5.0, Kesenjangan Keterampilan, Dinamika Pasar Kerja), Teori dan Model Kepemimpinan untuk Inovasi (Kepemimpinan Transformasional, Servant Leadership, Kepemimpinan untuk Perubahan), Prinsip-Prinsip Desain Kerangka Inovatif (Desain Thinking, Sistem Thinking, Pendekatan Kontekstual), Strategi Implementasi dan Evaluasi Program Inovatif di Lembaga Kejuruan Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
14	Mahasiswa mampu menerapkan teknik-teknik kepemimpinan (seperti coaching, mentoring, pemberian umpan balik konstruktif, dan manajemen kolaborasi) untuk memfasilitasi dan meningkatkan kualitas penulisan ilmiah serta penelitian dalam konteks pendidikan kejuruan.	1.Mampu mengidentifikasi kendala dalam penulisan ilmiah dan penelitian pendidikan kejuruan yang memerlukan intervensi kepemimpinan. 2.Mampu merancang strategi fasilitasi berbasis teknik kepemimpinan untuk mendukung proses penelitian. 3.Mampu menerapkan teknik pemberian umpan balik yang membangun untuk meningkatkan draft penulisan ilmiah. 4.Mampu mensimulasikan peran pemimpin dalam memotivasi tim penelitian pendidikan kejuruan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Simulasi/Role-Play, Diskusi Terpimpin, Demonstrasi, dan Pembelajaran Berbasis Proyek Mini..	Asinkronus, Mahasiswa diminta untuk menganalisis sebuah studi kasus singkat (disediakan di LMS) tentang kendala dalam penelitian di SMK, lalu merancang sebuah rencana fasilitasi berbasis teknik kepemimpinan dalam bentuk dokumen tertulis atau presentasi singkat (video 5-7 menit).	Materi: Teknik kepemimpinan untuk fasilitasi akademik: coaching dan mentoring dalam penelitian., Strategi membangun budaya meneliti dan menulis di lingkungan pendidikan kejuruan., Pemberian umpan balik konstruktif untuk karya tulis ilmiah., Manajemen kolaborasi dan motivasi dalam tim penelitian., Analisis kasus nyata kepemimpinan dalam fasilitasi penelitian pendidikan kejuruan. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%

15	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi elemen-elemen kepemimpinan pendidikan yang relevan dengan pengembangan pendidikan kejuruan; 2) Menganalisis hubungan antara visi kepemimpinan, inovasi, dan keberlanjutan dalam pengembangan produk/perangkat kejuruan; 3) Mengevaluasi peran kepemimpinan dalam menciptakan ekosistem pengembangan yang adaptif dan berkelanjutan.	1.Kemampuan mengidentifikasi dan memetakan elemen kepemimpinan pendidikan (seperti visi, transformasi, manajemen perubahan) yang terkait dengan pengembangan produk/perangkat kejuruan. 2.Kemampuan menganalisis studi kasus atau contoh nyata untuk menjelaskan keterkaitan antara keputusan kepemimpinan dengan keberhasilan atau keberlanjutan suatu produk/perangkat pendidikan kejuruan. 3.Kemampuan menyusun argumentasi atau rekomendasi berbasis analisis tentang strategi kepemimpinan yang efektif untuk mendukung pengembangan pendidikan kejuruan yang inovatif dan berkelanjutan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Kombinasi ceramah interaktif, studi kasus (case study), diskusi kelompok terpimpin (focused group discussion), dan presentasi analisis..	Array, Array	Materi: Review konsep kepemimpinan pendidikan transformasional dan visioner., Prinsip-prinsip pengembangan produk dan perangkat pendidikan kejuruan yang berkelanjutan (sustainable VET product development)., Kerangka analisis untuk menghubungkan visi kepemimpinan dengan siklus pengembangan (need analysis, design, implementation, evaluation)., Studi kasus: Peran pemimpin dalam inovasi kurikulum dan fasilitas praktik di SMK atau lembaga pelatihan kejuruan., Tantangan dan peluang kepemimpinan dalam menghadapi disrupti teknologi dan tuntutan pasar kerja. Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
16	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi prinsip-prinsip kepemimpinan visioner yang relevan dengan pengembangan pendidikan kejuruan; 2) Menganalisis proses pengembangan produk dan perangkat pendidikan kejuruan yang berkelanjutan; 3) Menghubungkan visi kepemimpinan pendidikan dengan strategi pengembangan yang berkelanjutan dalam konteks PTK.	1.Kemampuan mengidentifikasi elemen kepemimpinan visioner dalam studi kasus pengembangan PTK. 2.Ketepatan dalam menganalisis tahapan pengembangan produk/perangkat pendidikan kejuruan yang berkelanjutan. 3.Kualitas argumentasi dalam menghubungkan visi kepemimpinan dengan aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan) pada produk/perangkat PTK. 4.Kemampuan memberikan rekomendasi strategis berdasarkan analisis keterkaitan yang dilakukan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Guided Discussion), Presentasi Analisis, dan Refleksi Kritis..	Asinkronus, Analisis Studi Kasus dan Portofolio Refleksi. Mahasiswa diminta untuk: 1) Mencari dan menganalisis satu studi kasus (artikel, laporan, atau video) tentang pengembangan produk/perangkat pendidikan kejuruan. 2) Menganalisis keterkaitan antara visi kepemimpinan yang melatarbelakangi dengan aspek keberlanjutan dari produk/perangkat tersebut. 3) Menyusun analisis dalam bentuk dokumen tertulis (esai analitis) dan menambahkannya ke dalam portofolio pembelajaran mereka di LMS, disertai refleksi pribadi tentang implikasinya bagi praktik kepemimpinan mereka di masa depan.	Materi: Konsep dan Karakteristik Kepemimpinan Visioner dalam Pendidikan, Prinsip dan Model Pengembangan Produk/Perangkat Pendidikan Kejuruan (Pendekatan R&D, Design Thinking), Konsep Keberlanjutan (Sustainability) dalam Konteks Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Analisis Keterkaitan: Visi Kepemimpinan -> Strategi Pengembangan -> Keberlanjutan Produk/Perangkat, Studi Kasus: Inovasi Produk/Perangkat PTK yang Dipimpin oleh Visi yang Kuat dan Berkelanjutan Pustaka: Handbook Perkuliahan	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	55%
3.	Penilaian Portofolio	15%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	15%
5.	Tes	10%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Januari 2026 Jam 11:35 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa